

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Ilir Mesjid

Madrasah Ibtidayah Negeri Ilir Mesjid terletak di jalan Pelita Desa Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Madrasah Ibtidayah Negeri Ilir Mesjid ini didirikan pada tahun 1986 dengan nama Madrasah Ibtidayah Nurul Huda dengan status swasta yang dikelola oleh masyarakat. Kemudian pada tanggal 17 Maret 1997 dinegerikan oleh pemerintah pusat dan berganti nama menjadi Madrasah Ibtidayah Negeri Ilir Mesjid sesuai dengan Surat Keputusan MENAG No. 107/1997 dengan nomor statistik 111163080014, yang dipimpin oleh Bapak H. Harbat, A. Ma.

Pada masa sekarang ini MIN Ilir Mesjid di pimpin oleh Bapak Anwari, S.Ag yang menjabat dari tahun 2006 sampai dengan sekarang ini dengan status akreditasi adalah A. Jumlah tenaga pengajar pada Madrasah Ibtidayah Negeri Ilir Mesjid sebanyak 21 orang ditambah dengan 2 orang pegawai tata usaha dan 1 orang petugas keamanan. Dengan jumlah siswa sebanyak 254 orang yang menempati 12 lokal dari kelas I sampai dengan kelas VI.

2. Visi, Misi dan Tujuan MIN Ilir Mesjid

a. Visi

“Unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, dan berbudi pekerti luhur“

Indikator :

- 1) Unggul dalam pencapaian nilai UASBN/UAS
- 2) Terciptanya lulusan yang mampu melanjutkan ke tingkat selanjutnya
- 3) Unggul dalam aktivitas keolahragaan
- 4) Unggul dalam aktivitas keagamaan
- 5) Terciptanya penyelenggaraan manajemen sekolah yang baik dan professional
- 6) Unggul dalam kreativitas seni tari daerah
- 7) Unggul dalam kesehatan jasmani dan rohani
- 8) Terciptanya perilaku dan disiplin dan hidup sehat

b. Misi

- 1) Meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran yang kompetitif
- 2) Membina keterampilan/bakat murid dalam bidang olahraga, seni dan budaya secara berkesinambungan
- 3) Mengembangkan pembinaan dan kegiatan keagamaan secara terpadu
- 4) Membina kerja sama dalam intern guru
- 5) Meningkatkan sarana dan prasarana yang representative

6) Meningkatkan potensi guru-guru dan pegawai

c. Tujuan Madrasah

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Merujuk pada tujuan pendidikan dasar tersebut, maka tujuan pendidikan di Madrasah Ibtidayah Negeri Ilir Mesjid adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- 2) Meraih prestasi akademik maupun nonakademik minimal tingkat kabupaten.
- 3) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- 4) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di masyarakat sekitar.
- 5) Menjadi sekolah yang diminati di masyarakat.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

1. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus 1

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan yaitu menyusun instrument penelitian yang berorientasi pada pelaksanaan penggunaan alat peraga kertas karton berwarna. Kegiatan perencanaan yang dilakukan yaitu:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) matematika kelas III B di MIN Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 yang berorientasi pada kegiatan PTK yang dilaksanakan dengan materi “Pecahan Sederhana”.
 - 2) Mempersiapkan alat peraga kertas karton berwarna.
 - 3) Membuat alat peraga kertas karton berwarna yang digunakan pada penelitian tindakan kelas siklus 1
 - 4) Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa.
 - 5) Membuat lembar kerja siswa (LKS).
 - 6) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
 - 7) Menetapkan indikator keberhasilan keberhasilan/kinerja dan menyusun instrumen pengumpulan data.
- b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

- 1) Pertemuan pertama (2x 35 menit) pada tanggal 12 Maret 2014

Penulis/guru memasuki ruang kelas sambil mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan berdoa, mengabsen siswa, melakukan apersepsi dan motivasi tentang pecahan sederhana yang akan di ajarkan, kemudian guru melakukan pretest.

Guru menjelaskan tentang materi “Pecahan Sederhana”, kemudian memperkenalkan tentang alat peraga kertas karton berwarna, dan menyampaikan materi “Pecahan Sederhana” dengan menggunakan alat peraga kertas karton berwarna.

Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi lima kelompok, setiap kelompok terdiri dari lima sampai enam siswa dan salah satu dari anggota kelompok tersebut merupakan ketua kelompok.

Kemudian, guru memberikan pengarahan mengenai langkah kerja yang harus dilakukan. Sebelum siswa melakukan kegiatan, guru membagikan lembar kerja dan alat peraga berupa kertas karton berwarna yang sebelumnya telah diberi pola. Ketua kelompok diminta untuk mengambil lembar kerja dan kertas karton berwarna tersebut.

Kemudian siswa melakukan kegiatan sesuai petunjuk yang ada pada lembar kerja siswa. Dan ketika semua kelompok telah selesai, masing-masing ketua kelompok diminta untuk melaporkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

Pada akhir pertemuan, guru bersama dengan siswa membahas hasil kerja para siswa dan memberikan koreksi pada hasil yang kurang tepat dan kemudian guru mengevaluasi hasil kegiatan dan memberikan kesimpulan.

2) Pertemuan kedua (2x 35 menit) pada tanggal 15 Maret 2014

Penulis/guru memasuki ruang kelas sambil mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan berdoa, mengabsen siswa, melakukan apersepsi dan motivasi tentang pecahan sederhana yang akan di ajarkan, kemudian guru melakukan pretest.

Guru menjelaskan tentang materi “Pecahan Sederhana”, kemudian memperkenalkan tentang alat peraga kertas karton

berwarna, dan menyampaikan materi “Pecahan Sederhana” dengan menggunakan alat peraga kertas karton berwarna.

Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi lima kelompok, setiap kelompok terdiri dari lima sampai enam siswa dan salah satu dari anggota kelompok tersebut merupakan ketua kelompok.

Kemudian, guru memberikan pengarahan mengenai langkah kerja yang harus dilakukan. Sebelum siswa melakukan kegiatan, guru membagikan lembar kerja dan alat peraga berupa kertas karton berwarna yang sebelumnya telah diberi pola. Ketua kelompok diminta untuk mengambil lembar kerja dan kertas karton berwarna tersebut.

Kemudian siswa melakukan kegiatan sesuai pertunjuk yang ada pada lembar kerja siswa. Dan ketika semua kelompok telah selesai, masing-masing ketua kelompok diminta untuk melaporkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

Pada akhir pertemuan, guru bersama dengan siswa membahas hasil kerja para siswa dan memberikan koreksi pada hasil yang kurang tepat dan kemudian guru mengevaluasi hasil kegiatan dan memberikan kesimpulan.

Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan kedua siklus I ini hampir sama dengan kegiatan pertemuan pertama siklus I, hanya saja lembar kerja yang digunakan berbeda dengan pertemuan pertama.

3) Pertemuan ketiga (2x 35 menit) pada tanggal 17 Maret 2014

Penulis/guru memasuki ruang kelas sambil mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan berdoa, mengabsen siswa, melakukan apersepsi dan motivasi tentang pecahan sederhana yang akan di ajarkan, kemudian guru melakukan pretest.

Sebelum guru membagikan lembar tes untuk dijawab para siswa, guru terlebih dahulu mengulang pembelajaran tentang materi “Pecahan Sederhana” untuk memperdalam pemahaman siswa tentang materi tersebut. Setelah dirasa cukup, kemudian guru membagikan lembar tes untuk dijawab para siswa.

c. Hasil Observasi Siklus 1

1) Lembar observasi kegiatan guru

Berdasarkan pengamatan penelitian yang dilakukan oleh kolaborator melalui lembar observasi tentang kegiatan guru dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga di siklus I yang dilakukan oleh pengamat selaku kolabolator, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Tabel 4.1: Lembar Observasi Kegiatan Guru pada Siklus I

No	Aspek yang Diobservasi	Observasi	
		Siklus I	
		Ya	Tidak
I	A. Pendahuluan		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Apersepsi dan motivasi 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 	√ √ √	- - -
	B. Kegiatan Inti		
	1. Menjelaskan tentang materi “Pecahan sederhana”	√	-
	2. Pengenalan alat peraga kertas karton berwarna	√	-
	3. Menyampaikan materi pecahan dengan menggunakan kertas karton berwarna	√	-
	4. Meminta siswa untuk ikut serta menggunakan alat peraga kertas karton berwarna.	√	-
	5. Membimbing siswa untuk menggunakan alat peraga kertas karton berwarna	√	-
	6. Memberikan latihan untuk dijawab oleh siswa.	√	-
	7. Memberikan kesimpulan.	√	-
II	Kesan Umum Pembelajaran		
	1. Siswa antusias	√	-
	2. Guru antusias	√	-
	3. Pembelajaran lancar	-	√
III	Pengelolaan Waktu		
	1. Memulai pembelajaran tepat waktu	√	-
	2. Meneruskan pembelajaran sampai habis waktu	√	-
	3. Menghindari kegiatan lain yang dapat mengganggu proses pembelajaran	-	√
	4. Menghindari penundaan kegiatan selama proses pembelajaran	-	√
	5. Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan	-	√
IV	Pengelolaan Kelas		
	1. Menata fasilitas dan sumber belajar	√	-
	2. Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan siswa, situasi dan lingkungan	-	√
	3. Melaksanakan pembelajaran dengan urutan yang logis	-	√

Lanjutan tabel 4.1

No	Aspek yang Diobservasi	Observasi	
		Siklus I	
		Ya	Tidak
	4. Menjawab pertanyaan siswa (jika ada)	√	-
	5. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan tangan	√	-
	6. Membangun dan memelihara ketertiban siswa	-	√
	7. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar terhadap siswa	√	-
V	Penutup		
	1. Mengevaluasi hasil belajar siswa	√	-
	2. Memberikan pesan positif kepada siswa	-	√
Persentasi		70,37 %	

Keterangan:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah conteng (√) pada kolom "Ya"}}{\text{Jumlah aspek yang diobservasi}} \times 100$$

Kriteria persentasi:

- a) 81 % - 100 % = Sangat baik
- b) 61 % - 80 % = Baik
- c) 41 % - 60 % = Cukup
- d) 21 % - 40 % = Kurang baik
- e) 0 % - 20 % = Tidak baik

Berdasarkan data hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator terhadap langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru pada siklus I dari tahap persiapan, pelaksanaan, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir menunjukkan bahwa

pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dengan perolehan presentase yaitu 70,37%.

2) Lembar observasi kegiatan siswa.

Berdasarkan pengamatan penelitian yang dilakukan oleh kolaborator terhadap kegiatan siswa saat proses pembelajaran pada siklus I terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2: Observasi Kegiatan Siswa pada Siklus I

No	Aspek yang Diobservasi	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Kesiapan siswa untuk menerima pelajaran.	-	-	-	3	-
2.	Memperhatikan penjelasan guru	-	-	-	3	-
3.	Aktif dalam proses pembelajaran.	-	-	2	-	-
4.	Merespon pembelajaran dengan alat peraga kertas karton berwarna	-	-	2	-	-
5.	Menjawab pertanyaan guru	-	1	-	-	-
Total Skor		11				

Keterangan:

Kriteria skor : 0 jika tidak ada siswa yang melakukan
 1 jika 1- 7 siswa yang melakukan
 2 jika 8- 14 siswa yang melakukan
 3 jika 15 – 21 siswa yang melakukan
 4 jika lebih dari 21 siswa yang melakukan

Skor penilaian : 14 – 20 = Baik
 7 – 13 = Cukup
 0 – 6 = Kurang

Berdasarkan tabel 4.2 diatas terlihat bahwa kegiatan siswa saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kertas karton berwarna dapat diketahui bahwa kegiatan siswa dalam pembelajaran memperoleh skor 11 maka skor tersebut dikategorikan memperoleh nilai cukup.

d. Hasil Tes Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes siswa pada siklus I didapat hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.3: Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan (KKM:65)	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Aisyah	95	Tuntas	-
2.	Anisa Maulida	70	Tuntas	-
3.	Baidah	35	-	Tidak Tuntas
4.	Elya Hafizah	85	Tuntas	-
5.	Elya Nor Rahmi	75	Tuntas	-
6.	Faisal	65	Tuntas	-
7.	Fauziatus Sauviah	70	Tuntas	-
8.	Hj. Ruwaida	60	-	Tidak Tuntas
9.	Humaedi	65	Tuntas	-
10.	Ja'far Shadiq	50	-	Tidak Tuntas
11.	Jilmi	40	-	Tidak Tuntas
12.	Maulana	30	-	Tidak Tuntas
13.	M. Arif Padlillah	70	Tuntas	-
14.	M. Faisal	65	Tuntas	-
15.	M. Ikhsan	80	Tuntas	-
16.	M. Jauhar Abdillah	55	-	Tidak Tuntas
17.	M. Rifqi	50	-	Tidak Tuntas
18.	M. Saufi	70	Tuntas	-
19.	M. Syarif Abdillah	55	-	Tidak Tuntas
20.	M. Yudha Abdillah	40	-	Tidak Tuntas
21.	Norhalisa	65	Tuntas	-
22.	Norlaila Zauqiya	70	Tuntas	-
23.	Noorlatifah	70	Tuntas	-
24.	Radina	35	-	Tidak Tuntas
25.	Ramadani	65	Tuntas	-

Lanjutan tabel 4.3

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan (KKM:65)	
			Tuntas	Tidak Tuntas
26.	Sadi Suriyadi	65	Tuntas	-
Ketuntasan Klasikal			61,54%	38,46%
Rata-rata		61,34		

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa terdapat 16 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya, yang berarti dari 26 siswa terdapat 61,54% siswa yang tuntas dan 38,46% yang tidak tuntas, dan nilai rata-rata dari seluruh siswa adalah 61,34. Hal ini berarti bahwa persentase ketuntasan secara klasikal siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan ($\geq 75\%$) serta nilai rata-rata seluruh siswa juga belum mencapai nilai ≥ 65 (berdasarkan kriteria keberhasilan).

e. Refleksi Siklus I

Berdasarkan temuan yang dijelaskan di atas tentang penggunaan alat peraga kertas karton berwarna, persentase nilai ketuntasan secara klasikal adalah 61,54%, terdapat 16 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang tidak tuntas dan nilai rata-rata dari seluruh siswa setelah dilakukan tes adalah 61,34. Hal ini berarti bahwa persentase ketuntasan secara klasikal dan nilai rata-rata tes masih belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu $\geq 75\%$ untuk persentase nilai ketuntasan secara klasikal dan ≥ 65 untuk nilai rata-rata dari seluruh siswa.

Hal tersebut juga didukung dengan hasil observasi kegiatan siswa yang hanya memperoleh skor 11 dengan kategori skor cukup, meskipun

hasil observasi kegiatan guru menunjukkan bahwa guru telah melakukan proses belajar mengajar dengan baik dengan persentasi adalah 70,37 %.

Berdasarkan hasil review siklus I, penulis dan kolaborator menyimpulkan bahwa ketidakberhasilan pada siklus I disebabkan oleh kecepatan, ketepatan serta kerja sama siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan kertas karton berwarna masih kurang baik dan para siswa masih terlihat belum terbiasa menggunakan alat peraga kertas karton berwarna pada materi pecahan sederhana. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini harus dilanjutkan ke siklus II.

Dari hasil pembelajaran dan pengamatan pada siklus I, revisi yang perlu dilakukan guru untuk dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru akan berusaha lebih memotivasi siswa dalam membentuk suasana belajar yang efektif.
- 2) Guru akan berusaha menjelaskan apa yang diperoleh siswa sesuai dengan apa yang diajarkan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan alat peraga kertas karton berwarna pada materi pecahan sederhana.
- 3) Guru akan lebih berusaha memberikan penjelasan tentang proses belajar mengajar yang akan dilakukan.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan yaitu menyusun instrumen penelitian yang berorientasi pada pelaksanaan penggunaan alat peraga kertas karton berwarna. Kegiatan perencanaan yang dilakukan yaitu :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) matematika kelas III B di MIN Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 yang berorientasi pada kegiatan PTK yang dilaksanakan dengan materi “Pecahan Sederhana”.
- 2) Mempersiapkan alat peraga kertas karton berwarna.
- 3) Membuat alat peraga kertas karton berwarna yang digunakan pada penelitian tindakan kelas siklus II.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa.
- 5) Membuat lembar kerja siswa (LKS).
- 6) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
- 7) Menetapkan indikator keberhasilan keberhasilan/kinerja dan menyusun instrumen pengumpulan data.
- 8) Memotivasi siswa dalam membentuk suasana belajar yang efektif.
- 9) Menjelaskan apa yang diperoleh siswa sesuai dengan apa yang diajarkan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan alat peraga kertas karton berwarna pada materi pecahan sederhana.
- 10) Memberikan penjelasan tentang proses belajar mengajar yang akan dilakukan.

b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

1) Pertemuan keempat (2x 35 menit) pada tanggal 18 Maret 2014

Penulis/guru memasuki ruang kelas sambil mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan berdoa, mengabsen siswa, melakukan apersepsi dan motivasi tentang pecahan sederhana yang akan di ajarkan, kemudian guru melakukan pretest.

Guru menjelaskan tentang materi “Pecahan Sederhana”, kemudian memperkenalkan tentang alat peraga kertas karton berwarna yang digunakan pada siklus II ini, dan menyampaikan materi “Pecahan Sederhana” dengan menggunakan alat peraga kertas karton berwarna.

Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi lima kelompok, setiap kelompok terdiri dari lima sampai enam siswa dan salah satu dari anggota kelompok tersebut merupakan ketua kelompok.

Kemudian, guru memberikan pengarahan mengenai langkah kerja yang harus dilakukan. Sebelum siswa melakukan kegiatan, guru membagikan lembar kerja dan alat peraga berupa kertas karton berwarna yang sebelumnya telah diberi pola. Ketua kelompok diminta untuk mengambil lembar kerja dan kertas karton berwarna tersebut.

Kemudian siswa melakukan kegiatan sesuai pertunjuk yang ada pada lembar kerja siswa. Dan ketika semua kelompok telah selesai. masing-masing ketua kelompok diminta untuk melaporkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

Pada akhir pertemuan, guru bersama dengan siswa membahas hasil kerja para siswa dan memberikan koreksi pada hasil yang kurang tepat, dan kemudian guru mengevaluasi hasil kegiatan dan memberikan kesimpulan.

2) Pertemuan kelima (2x 35 menit) pada tanggal 20 Maret 2014

Penulis/guru memasuki ruang kelas sambil mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan berdoa, mengabsen siswa, melakukan apersepsi dan motivasi tentang pecahan sederhana yang akan di ajarkan, kemudian guru melakukan pretest.

Sebelum guru membagikan lembar tes untuk dijawab para siswa, guru terlebih dahulu mengulang pembelajaran tentang materi “Pecahan Sederhana” untuk memperdalam pemahaman siswa tentang materi tersebut. Setelah dirasa cukup, kemudian guru membagikan lembar tes untuk dijawab para siswa.

c. Hasil Observasi Siklus II

1) Lembar observasi kegiatan guru

Berdasarkan pengamatan penelitian yang dilakukan oleh kolaborator melalui lembar observasi tentang kegiatan guru dalam proses pembelajaran pada pertemuan keempat dan kelima di siklus II yang dilakukan oleh pengamat selaku kolabolator, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Tabel 4.4: Lembar Observasi Kegiatan Guru pada Siklus II

No	Aspek yang Diobservasi	Observasi	
		Siklus II	
		Ya	Tidak
I	A. Pendahuluan		
	1. Mengucapkan salam	√	-
	2. Apersepsi dan motivasi	√	-
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-
	B. Kegiatan Inti		
	1. Menjelaskan tentang materi “Pecahan sederhana”	√	-
	2. Pengenalan alat peraga kertas karton berwarna	√	-
3. Menyampaikan materi pecahan dengan menggunakan kertas karton berwarna	√	-	
4. Meminta siswa untuk ikut serta menggunakan alat peraga kertas karton berwarna.	√	-	
5. Membimbing siswa untuk menggunakan alat peraga kertas karton berwarna	√	-	
6. Memberikan latihan untuk dijawab oleh siswa.	√	-	
7. Memberikan kesimpulan.	√	-	
II	Kesan Umum Pembelajaran		
	1. Siswa antusias	√	-
	2. Guru antusias	√	-
	3. Pembelajaran lancar	√	-
III	Pengelolaan Waktu		
	1. Memulai pembelajaran tepat waktu	√	-
	2. Meneruskan pembelajaran sampai habis waktu	√	-
	3. Menghindari kegiatan lain yang dapat mengganggu proses pembelajaran	√	-
	4. Menghindari penundaan kegiatan selama proses pembelajaran	√	-
	5. Menghindari penyimpangan yang tidak diperlukan	-	√
IV	Pengelolaan Kelas		
	1. Menata fasilitas dan sumber belajar	√	-
	2. Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan siswa, situasi dan lingkungan	√	-
	3. Melaksanakan pembelajaran dengan urutan yang logis	√	-
	4. Menjawab pertanyaan siswa (jika ada)	√	-

Lanjutan tabel 4.4

No	Aspek yang Diobservasi	Observasi	
		Siklus II	
		Ya	Tidak
	5. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan tangan	√	-
	6. Membangun dan memelihara ketertiban siswa	-	√
	7. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar terhadap siswa	√	-
V	Penutup		
	1. Mengevaluasi hasil belajar siswa	√	-
	2. Memberikan pesan positif kepada siswa	√	-
Persentasi		92,59 %	

Keterangan:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah contreng } (\checkmark) \text{ pada kolom "Ya"}}{\text{Jumlah aspek yang diobservasi}} \times 100$$

Kriteria persentasi:

- a) 81 % - 100 % = Sangat baik
- b) 61 % - 80 % = Baik
- c) 41 % - 60 % = Cukup
- d) 21 % - 40 % = Kurang baik
- e) 0 % - 20 % = Tidak baik

Berdasarkan data hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator terhadap langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru pada siklus II dari tahap persiapan, pelaksanaan, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir menunjukkan bahwa

pembelajaran dapat dilakukan dengan sangat baik dengan perolehan presentase yaitu 92,59%.

2) Lembar observasi kegiatan siswa.

Berdasarkan pengamatan penelitian yang dilakukan oleh kolaborator terhadap kegiatan siswa saat proses pembelajaran pada siklus II terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5: Observasi Kegiatan Siswa pada Siklus II

No	Aspek yang Diobservasi	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Kesiapan siswa untuk menerima pelajaran.	-	-	-	-	4
2.	Memperhatikan penjelasan guru	-	-	-	3	-
3.	Aktif dalam proses pembelajaran.	-	-	-	-	4
4.	Merespon pembelajaran dengan alat peraga kertas karton berwarna	-	-	-	3	-
5.	Menjawab pertanyaan guru	-	-	2	-	-
Total Skor		16				

Keterangan:

Kriteria skor : 0 jika tidak ada siswa yang melakukan
 1 jika 1- 7 siswa yang melakukan
 2 jika 8- 14 siswa yang melakukan
 3 jika 15 – 21 siswa yang melakukan
 4 jika lebih dari 21 siswa yang melakukan

Skor penilaian : 14 – 20 = Baik
 7 – 13 = Cukup
 0 – 6 = Kurang

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa kegiatan siswa saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kertas karton berwarna dapat diketahui bahwa kegiatan siswa dalam pembelajaran memperoleh skor 16 maka skor tersebut dikategorikan memperoleh nilai baik.

d. Hasil Tes Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes siswa pada siklus II didapat hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.6: Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan (KKM:65)	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Aisyah	100	Tuntas	-
2.	Anisa Maulida	95	Tuntas	-
3.	Baidah	50	-	Tidak Tuntas
4.	Elya Hafizah	100	Tuntas	-
5.	Elya Nor Rahmi	95	Tuntas	-
6.	Faisal	80	Tuntas	-
7.	Fauziatus Sauviah	90	Tuntas	-
8.	Hj. Ruwaida	75	Tuntas	-
9.	Humaedi	75	Tuntas	-
10.	Ja'far Shadiq	70	Tuntas	-
11.	Jilmi	60	-	Tidak Tuntas
12.	Maulana	60	-	Tidak Tuntas
13.	M. Arif Padlillah	80	Tuntas	-
14.	M. Faisal	75	Tuntas	-
15.	M. Ikhsan	95	Tuntas	-
16.	M. Jauhar Abdillah	80	Tuntas	-
17.	M. Rifqi	75	Tuntas	-
18.	M. Saufi	85	Tuntas	-
19.	M. Syarif Abdillah	75	Tuntas	-
20.	M. Yudha Abdillah	50	-	Tidak Tuntas
21.	Norhalisa	80	Tuntas	-
22.	Norlaila Zauqiya	90	Tuntas	-
23.	Noorlatifah	85	Tuntas	-
24.	Radina	60	-	Tidak Tuntas

Lanjutan tabel 4.6

No.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan (KKM:65)	
			Tuntas	Tidak Tuntas
25.	Ramadani	80	Tuntas	-
26.	Sadi Suriyadi	75	Tuntas	-
Ketuntasan Klasikal			80,77%	19,23%
Rata-rata		78,27		

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa terdapat 21 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya, yang berarti dari 26 siswa terdapat 80,77% siswa yang tuntas dan 19,23% yang tidak tuntas dan nilai rata-rata dari seluruh siswa adalah 78,27. Hal ini berarti bahwa persentase ketuntasan secara klasikal siswa telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan ($\geq 75\%$) serta nilai rata-rata seluruh siswa juga telah mencapai nilai ≥ 65 (berdasarkan kriteria keberhasilan).

e. Refleksi Siklus II

Berdasarkan temuan yang dijelaskan di atas tentang penggunaan alat peraga kertas karton berwarna, persentase nilai ketuntasan secara klasikal adalah 80,77% dimana terdapat 21 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang tidak tuntas dan nilai rata-rata dari seluruh siswa setelah dilakukan tes adalah 78,27. Hal ini berarti bahwa persentase ketuntasan secara klasikal dan nilai rata-rata tes telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu $\geq 75\%$ untuk persentase nilai ketuntasan secara klasikal dan ≥ 65 untuk nilai rata-rata dari seluruh siswa. Oleh karena itu, penulis/guru dan kolaborator memutuskan bahwa penelitian telah berhasil

dengan persentasi ketuntasan secara klasikal mencapai 80,77% dan nilai rata-rata siswa mencapai 78,27.

Hal tersebut juga didukung dari keaktifan guru dan siswa. Berdasarkan hasil observasi, observasi kegiatan siswa memperoleh persentasi 16 dengan kategori baik dan hasil observasi kegiatan guru menunjukkan bahwa proses belajar mengajar telah dilakukan dengan sangat baik dengan persentasi 92,59%. Hal ini berarti bahwa untuk hasil observasi kegiatan guru dan siswa juga telah mencapai kriteria keberhasilan/kinerja yang telah ditetapkan, yaitu berada dalam kategori baik.

C. Pembahasan

1. Hasil Tes Belajar

Analisis dari hasil tes belajar siswa dari siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga kertas karton berwarna dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I, persentasi ketuntasan secara klasikal adalah 61,54% dan nilai rata-rata siswa adalah 61,34. Hal ini berarti bahwa penelitian masih belum berhasil. Sedangkan pada siklus II meningkat, persentasi ketuntasan secara klasikal adalah 80,77% dan nilai rata-rata siswa adalah 78,27, hal ini berarti penelitian telah berhasil karena indikator keberhasilan yang telah ditetapkan telah terpenuhi, yaitu $\geq 75\%$ untuk persentasi nilai ketuntasan secara klasikal dan ≥ 65 untuk nilai rata-rata siswa.

Perbandingan hasil tes belajar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7: Perbandingan Hasil Test Belajar Pada Siklus I Dan II

Jumlah Siswa	Persentasi Ketuntasan Klasikal		Nilai Rata-rata	
	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
26 siswa	61,54%	80,77%	61,54	78,27

Berdasarkan tabel di atas, persentasi ketuntasan secara klasikal pada siklus II telah meningkat 19,23 dari siklus I dan untuk nilai rata-rata siswa pada siklus II juga telah meningkat 16,73 dari siklus I, hal tersebut disebabkan karena pada siklus I, kecepatan, ketepatan serta kerja sama siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan kertas karton berwarna masih kurang baik dan para siswa masih terlihat belum terbiasa menggunakan alat peraga kertas karton berwarna pada materi pecahan sederhana. Sehingga ketika menjawab soal tes, mereka masih kesulitan. Dan hasilnya, persentasi ketuntasan secara klasikal dan nilai rata-rata pun masih rendah.

Di sisi lain, pada siklus II, penulis/guru berusaha lebih memotivasi siswa dalam membentuk suasana belajar yang efektif, penulis/guru juga berusaha menjelaskan apa yang diperoleh siswa sesuai dengan apa yang diajarkan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan alat peraga kertas karton berwarna pada materi pecahan sederhana, bahkan penulis/guru lebih berusaha memberikan penjelasan tentang proses belajar mengajar yang akan dilakukan. Dan hasilnya, para siswa pun menjadi lebih aktif dan lebih antusias. Hal ini pun ditunjukkan dari hasil persentasi ketuntasan secara

klasikal dan nilai rata-rata siswa yang meningkat bahkan lebih tinggi dari kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

2. Observasi Kegiatan Siswa Terhadap Pembelajaran Dengan Menggunakan Alat Peraga Kertas Karton Berwarna

Dari hasil observasi kegiatan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kertas karton berwarna seperti pada tabel 4.2 dan 4.5, skor observasi kegiatan siswa pada siklus I adalah 11 dan pada siklus II meningkat menjadi 16. Siswa sangat antusias, serius dan aktif dalam pembelajaran menggunakan alat peraga kertas karton berwarna.

3. Pengelolaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Alat Peraga Kertas Karton Berwarna Pada Siklus I dan II

Semua tahap dalam pembelajaran siklus I dan siklus II dengan menggunakan alat peraga kertas karton berwarna dilaksanakan dengan cukup baik dalam membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Pelaksanaan waktu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan cukup baik pada siswa dengan direncanakan dalam setiap rencana kegiatan pembelajaran.

Lembar skor penelitian untuk siklus I dan II yang dilakukan oleh guru dinyatakan dengan “Ya” dan “Tidak” dengan kategori baik dan cukup baik. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebagai guru dan pengamat sebagai kolaborator, pengelolaan pembelajaran secara umum dapat terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil persentasi kolom yang diberi tanda contreng pada kolom “Ya”, yaitu sebesar 70,37% pada siklus I dan

pada kegiatan siklus II meningkat menjadi 92,59%. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah dapat mengelola pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kertas karton berwarna.